

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data informasi secara langsung.<sup>2</sup> Dalam jenis ini penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistic dan deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup> Maka, peneliti melakukan study langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang sebenarnya tentang penggunaan *al qardhul hasan* di BMT Harapan Ummat Kudus.

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 2

<sup>2</sup> Rosadi Ruslan, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hlm. 32

<sup>3</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 6

<sup>4</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1998, hlm. 63

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif menurut Gall *et al*, terletak pada fokus penelitian, yaitu kajian secara intensif tentang keadaan tertentu, yang berupa kasus atau suatu fenomena.<sup>5</sup> Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.<sup>6</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan kepada karyawan BMT Harapan Ummat Kudus dan kepada nasabah pembiayaan *al qardhul hasan*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen.<sup>8</sup> Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data.

### D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitiannya adalah peneliti itu sendiri, peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih

---

<sup>5</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Kencana Renada Media Group, Jakarta, 2012, hlm. 40

<sup>6</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 9

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 306

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 309

informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisa data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>9</sup>

#### **E. Lokasi Penelitian**

Penulis dalam kesempatan ini mengambil lokasi penelitian di BMT Harapan Ummat ini berkantor di Jl. HM. Subchan ZE No. 47 purwosari kudas telp: (0291) 438859. alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena masalah yang peneliti bahas terdapat di BMT yaitu tentang analisis penggunaan al qardhul hasan di BMT Harapan Ummat Kudus.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut ini:

##### **1. Observasi**

Menurut Nawawi dan Martini, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian observasi dilakukan di BMT Harapan Ummat Kudus.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 306

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm. 308

<sup>11</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, hlm. 134

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab<sup>12</sup> yang dilakukan manager keuangan dan syariah, kepala cabang utama, dan nasabah pembiayaan al qardhul hasan.

## 3. Dokumentasi

Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, surat kabar, internet, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah yang berkaitan dengan skripsi.<sup>13</sup>

## G. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menentukan keabsahan penelitian. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda.<sup>14</sup>

## H. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “ mentah” disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi

---

<sup>12</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Akasara, Jakarta, 2006, hlm. 62

<sup>13</sup>Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, hlm. 143

<sup>14</sup>Lexy j. moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm 330

susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga memepermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

## 2. Display data

Data yang bertumpuk-tumpuk, laporan lapangan yang tebal, sulit ditangani, sulit melihat hutannya karena pohonnya. Sulit pula terlihat hubungan antara detail yang banyak. Dengan sendirinya sukar pula melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail. Membuat display ini juga merupakan analisis.

## 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Sejak mulanya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak mulanya mengambil kesimpulan. Kesimpulan senantiasa haru diverivikasi selama penelitian berlangsung.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito Bandung, Bandung, 2003, hlm. 129-130